

Prinsip-Prinsip Penggunaan/Implementasi TIK Pada Dunia Pendidikan

Fizatin Nisa'

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Pesatnya perkembangan Teknologi Informasi, khususnya internet, memungkinkan pengembangan layanan informasi yang lebih baik dalam suatu institusi pendidikan. Penerapan TIK memiliki keunggulan tersedianya informasi secara luas, cepat, dan tepat, adanya kemudahan dalam proses pembelajaran dan dukungan teknologi untuk memudahkan proses belajar mengajar. Penerapan TIK juga memiliki keunggulan khas yaitu tidak terbatas oleh tempat dan waktu. Pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional juga telah merespon keadaan di atas dan adanya era informasi ini dengan merumuskan kebijakan peningkatan akses, efisiensi, efektivitas dan kualitas pendidikan serta manajemen pendidikan dengan implementasi TIK. Kehadiran TIK akan memperkuat model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik di samping yang sudah berkembang secara konvensional. Ini sebagaimana diramalkan oleh Wrigley bahwa pada saatnya ketika datang era informasi, peran tenaga pendidik akan berkurang seiring makin pesatnya penggunaan komputer berbasis jaringan sebagai sumber ilmu pengetahuan. Meskipun demikian dalam penggunaan TIK juga mempunyai prinsip-prinsip sehingga dalam dunia pendidikan implementasi TIK pada dunia pendidikan mempunyai batas sesuai dengan kebutuhan pendidikan itu sendiri.

Dengan terintegrasikannya pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) maka Secara umum sangat dimungkinkan bahwa pendidikan bisa dibawa arah yang dunia pendidikan yang global. Pendidikan bisa terhubung tanpa sekat dengan pendidikan di dunia yang lain. Dengan demikian pembatasan dan konsepnya harus jelas.

Prinsip umum penggunaan TIK, adalah sebagai berikut:

1. Prinsip Efektif dan efisien.

Penggunaan TIK harus memperhatikan manfaat dari teknologi ini dalam hal mengefektifkan belajar, meliputi pemerolehan ilmu, kemudahan dan keterjangkauan, baik waktu maupun biaya. Dengan demikian, penggunaan TIK yang justru membebani akan berakibat tidak berjalannya pembelajaran secara efektif dan efisien.

2. Prinsip Optimal.

Dengan menggunakan TIK, paling tidak pembelajaran menjadi bernilai "lebih" daripada tanpa menggunakannya. Nilai lebih yang diberikan TIK adalah keluasan cakupan, kekinian (up to date), kemodernan dan keterbukaan.

3. Prinsip Menarik.

Dalam prinsip ini, pembelajaran di kelas akan lebih menarik dan memancing keingintahuan yang lebih. Pembelajaran yang tidak menarik dan memancing keingintahuan yang lebih akan berjalan membosankan dan kontra produktif untuk pembelajaran.

4. Prinsip Merangsang daya kreatifitas berpikir pelajar.

Dengan menggunakan TIK tentu saja diharapkan pelajar mampu menumbuhkan kreatifitasnya dengan maksimal yang terdapat di dalam diri mereka. Seorang anak yang mempunyai kreatifitas tinggi tentunya berbeda dengan pelajar yang mempunyai kreatifitas rendah. Pelajar yang mempunyai kreatifitas tinggi tentunya akan mampu menyelesaikan permasalahan dengan cepat dan tanggap terhadap permasalahan yang muncul. Sedangkan peserta didik yang berkreativitas rendah terlihat kurang menanggapi permasalahan dalam pembelajaran. Peserta didik yang kurang kreatifitas tidak akan bisa dengan cepat menyelesaikan tugas, dan apabila kesulitan dalam membuat tugas pelajar tersebut terlambat reaksinya untuk bertanya kepada orang lain.

Dengan demikian tujuan TIK akan sejalan dengan tujuan pendidikan itu sendiri ketika digunakan dalam pembelajaran. Penggunaan TIK justru tidak menjadi penghambat dalam pembelajaran namun akan memberikan manfaat yang lebih dalam pembelajaran.

Penerapan atau implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi pada masa ini cukup banyak dan sering ditemui terutama dalam dunia pendidikan. Dimana saat ini dunia pendidikan juga tidak lepas dari teknologi itu sendiri. Selain memudahkan dalam pembelajaran dengan pendidikan berbasis teknologi kreatifitas dan pola pikir pelajar akan semakin maju dan berkembang seiring perkembangan teknologi tersebut. Namun terlepas dari itu prinsip-prinsip penggunaan TIK juga harus tetap diperhatikan sesuai kebutuhan pendidikan.

Dalam mengoptimalkan penggunaan TIK pada dunia pendidikan ada beberapa karakteristik yang pada umumnya digunakan, sebagai berikut:

1. Sebagai Tutorial

Teknologi informasi dan komunikasi (*TIK*) digunakan untuk pembelajaran tutorial apabila digunakan untuk menyampaikan informasi atau pelajaran berdasarkan urutan urutan yang telah ditetapkan. Pembelajaran tutorial meliputi Pembelajaran ekspositori yaitu penjelasan terperinci dan Demonstrasi dan latihan.

2. Sebagai Eksplorasi

Penggunaan TIK untuk pembelajaran berlaku apabila Teknologi Informasi digunakan sebagai media untuk Mencari dan mengakses informasi dari internet atau Melihat demonstrasi sesuatu kejadian sesuai urutan dengan soft ware dan hard ware.

3. Sebagai Alat aplikasi.

TIK dikatakan sebagai alat aplikasi apabila membantu murid melaksanakan tugas misalnya membuat dan menganalisa diagram dalam pelajaran matematika.

4. Sebagai Komunikasi

TIK dikatakan sebagai alat untuk memudahkan komunikasi antara tenaga pendidik dengan murid dalam mengirim, dan menerima informasi.

Berdasarkan beberapa karakteristik penggunaan TIK tersebut. Adapun Implementasi penerapan TIK dalam dunia pendidikan sebagai berikut:

1. Buku Elektronik (E-Book)

Buku elektronik atau e-book adalah salah satu teknologi yang memanfaatkan komputer untuk menayangkan informasi multimedia dalam bentuk yang ringkas dan dinamis. Dalam sebuah e-book dapat diintegrasikan tayangan suara, grafik, gambar, animasi, maupun movie sehingga informasi yang disajikan lebih kaya dibandingkan dengan buku konvensional. Jenis e-book paling sederhana adalah yang sekedar memindahkan buku konvensional menjadi bentuk elektronik yang ditayangkan oleh komputer. Hal ini sangat memudahkan siswa terutama pada kondisi pandemic Covid-19 saat ini.

2. E-learning

E-learning merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan komputer (intranet maupun ekstranet) untuk pengantaran bahan ajar, interaksi, dan/atau fasilitasi pada semua tingkatan, formal maupun nonformal. Pembelajaran yang sebagian prosesnya berlangsung dengan bantuan jaringan internet sering disebut sebagai online learning. Internet-based learning atau web-based learning dalam bentuk paling sederhana adalah website yang dimanfaatkan untuk menyajikan materi-materi pembelajaran.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas terkait prinsip dan implementasi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan dapat disimpulkan bahwa penggunaan tik dalam dunia pendidikan sangat penting sebagai inovasi pendidikan yang lebih efisien, efektif dan inovatif. Kehadiran TIK akan memperkuat model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik di samping yang sudah berkembang secara konvensional. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini juga menjadi solusi bagi dunia pendidikan dengan adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan peserta didik untuk belajar di rumah saja. Dengan adanya TIK tersebut, penggunaan E-learning dan Ebook juga sangat mempermudah proses belajar mengajar jarak jauh, sehingga proses pembelajaran tetap berlangsung meski tanpa adanya tatap muka. Cara ini memungkinkan pembelajar mengakses sumber belajar yang disediakan oleh Guru atau fasilitator kapanpun dikehendaki. Fasilitas e-learning yang lengkap disediakan oleh perangkat lunak khusus yang disebut perangkat lunak pengelola pembelajaran atau LMS (learning management system).

REFERENSI

Arifin, M. B. U. B., & Fahyuni, E. F. (2020). Pemberdayaan Konselor Sebaya di MTs Darussalam Taman dan MTs Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 1(2).

Arifin, M., By, B. U., & Nurdyansyah, N. (2018). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*.

- Arifin, M. B. U. B., & Fitria, K. L. (2017). The Implementantion of Islamic Character Through Developing Material of Indonesian Language in 3rd Grade of Islamic Elementary School. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 23-36.
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, N., & Rais, P. (2018, January). An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School. In 1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017). Atlantis Press.
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, I. R., & Fauji, I. (2019). Teaching Media of Fiqh Magazine Model to Improve Prayer Understanding in Primary School Students. *Universal Journal of Educational Research*, 7(8), 1820-1825.
- Arifin, M. B. U. B., Sholeh, M., Hafiz, A., Agustin, R. D., & Wardana, M. D. K. Developing Interactive Mobile Mathematics Inquiry to Enhance Students' Mathematics Problem-solving Skill. *iJIM*, 15(01), 2021.
- Arifin, M. B. U. B., Rindaningsih, I., & Kalimah, S. (2021, February). Development of Smart Play Wheel Learning Media to Improve Student Learning Outcomes in Islamic Elementary schools. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1779, No. 1, p. 012049). IOP Publishing.
- Eni Fariyatul Fahyuni, E. F. F., & Dwi Nastiti, D. N. Eksplorasi Sains Peristiwa Alam Yang Menakutkan.
- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., & Nastiti, D. (2019). DEVELOPMENT TEXTBOOK WITH PROBLEM POSING METHOD TO IMPROVE SELF REGULATED LEARNING AND UNDERSTANDING CONCEPT. *JURNAL PENDIDIKAN SAINS (JPS)*, 7(1), 88-92.
- Fahyuni, E. F., Wasis, W., Bandonono, A., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Integrating Islamic values and science for millennial students' learning on using seamless mobile media. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(2), 231-240.
- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., Fahmawati, Z. N., Triayudha, A., & Sudjarwati, S. (2020). Gerakan Menulis Buku Siswa SMP Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 3(2), 29-40.
- Fahyuni, E. F., Nastiti, D., & Arifin, B. U. (2020). MEDIA CERITA BERGAMBAR AKIDAH AKHLAK BERBASIS VALUE CLARRIFICATION TECHNIQU.
- Fahyuni, E. F., & Arifin, M. B. U. B. (2021, March). Child-Friendly Through Hizbul Wathan in Indonesia Muhammadiyah School. In *1st Paris Van Java International Seminar on Health, Economics, Social Science and Humanities (PVJ-ISHESSH 2020)* (pp. 132-139). Atlantis Press.
- Lailia, D. R., Fahyuni, E. F., & Arifin, M. B. U. B. (2021). Management Educational Information System During Pandemic Covid-19 Through Teachers' Professionalism and Pedagogic. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 144-162.
- Musfiqon, H. M., & Arifin, M. B. U. B. (2016). Menjadi Penulis Hebat. Nizamia Learning Center.
- Muhammad, M. (2015). Menjadi Pengawas Sekolah Profesional. Nizamia Learning Center, 1, 1-193.
- Nisak, N. M., Arifin, M. B. U. B., Fahyuni, E. F., & Rahmawati, I. M. (2020). THE DEVELOPMENT OF COMIC FORMATTED FIQH TEXTBOOK FOR ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL. *European Journal of Education Studies*, 8(1).
- Nisa, N. H. P. K., & Arifin, M. B. U. B. (2021). Pengaruh Kebiasaan Sarapan Pagi Terhadap Konsentrasi dan Hasil Belajar Bahasa Jawa Kelas 5 MINU Durung Bedug Candi Sidoarjo. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 21(2).
- Nurdyansyah, N., & Arifin, M. B. U. B. (2018, January). Integration of Islamic Values in Elementary School. In 1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017). Atlantis Press.
- Nurdyansyah, N., Arifin, M. B. U. B., & Rosid, M. A. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA ALAT PERAGA EDUKATIF INTERAKTIF (APEI) LABORATORIUM BENGKEL BELAJAR BERBASIS CUSTOM BY USER. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1).

- Pakistyaningsih, A., Nurdyansyah, N., Arifin, M. B. U. B., Rudyanto, H. E., & Rais, P. (2019). School library utilization technology model to improve reading interest and reading ability in elementary education. *Universal Journal of Educational Research*, 7(9), 1945-1955.
- Setiyawati, Enik., Wulandari, Fitria., Arifin, M. B. U. B., Rudyanto, H. E., & Santia, Ika. (2018). Using Online Learning Systems to Measure Students' Basic Teaching Skill. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.7), 463-467.
- Wahid, Y., Nuzulia, N., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Development of Learning Media for PEN Material (Puzzle Nusantara) Cultural Diversity to Improve Learning Outcomes of Fourth Grade Students at MIS Al-Falah Lemahabang. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 4(2), 101-111.